BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, Efektivitas perusahaan. Menurut Hasibuan, (2012) Manajemen adalah Ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia, Secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya lain untuk Tujuan spesifik. Kemajuan perusahaan ditentukan oleh Kualitas bakat itu, Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan Perhatikan kualitas sumber daya Dalam hal ini adalah seorang karyawan. Siapkan sumber daya manusia menerima Tantangan global dan perubahan teknologi Lebih cepat, dan Mengembangkan keterampilan dan kemampuan Pada akhirnya meningkatkan kualitas sumber Kekuatan manusia itu sendiri.

Beberapa dari banyak tujuan bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan serta untuk memenuhi kebutuhan konsumen berdasarkan dua hal ini Perusahaan harus dapat terus menghasilkan produk secara produktif. Kualitas dan mutu terbaik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, produktivitas tenaga kerja Karyawan sangat penting karena produktivitasnya yang tinggi Perusahaan akan mampu menyediakan produk yang dibutuhkan konsumen Berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan laba perusahaan.

Dari Triton PB (2007) Produktivitas tenaga kerja didefinisikan sebagai perbandingan hasil yang dicapai dengan total sumber daya yang

digunakan, atau perbandingan produksi (output) dengan sumber daya yang digunakan (input). Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang didapatkan dengan dicapai pada pemakaian mesin secara tepat dan peran tenaga kerja yang bersangkutan per satuan waktu (Zainal Mustafa Eq, 2007)

Menurut Tjutju Y Suwatno, (2009), produktivitas kerja ditetapkan oleh dorongan seluruh sumber daya organisasi yang dapat diukur dari segi efektivitas dan efisiensi. Dalam hal ini, efektivitas dan efisiensi difokuskan pada aspek-aspek berikut: 1) Hasil akhir (actual product) diperoleh baik secara kualitatif maupun kuantitatif. 2) Penggunaan sumber daya secara optimal. 3) Permintaan pasar atau kerjasama dengan pengguna.

CV Rafika Foods Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pemotongan ayam yaitu ayam siap digunakan atau siap untuk dimasak merupakan perusahaan pemotongan ayam kedua di Peterongan. Dirintis awal tahun 2019 dengan hanya beberapa karyawan produksi dan pemiliknya sendiri yaitu Erick Subagio dan akhirnya menjadi berkembang dan mulai sekarang mempunyai banyak karyawan sekitar 35 karyawan produksi dan 3 karyawan kantor, melayani supplyer ayam yang berada di pasar maupun toko besar dan juga sebuah perusahaan sosis dan pabrik pentol baik dalam kota maupun luar kota menjadikan CV Rafika Foods Indonesia menjadi berkembang dan mendapatkan penjualan yang bagus

Karyawan produksi merupakan salah satu bagian perusahaan yang memegang jalannya produksi di sebuah perusahaan dengan tugas memproduksi hasil sebanyak-banyak mungkin untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen di CV Rafika Foods Indonesia. Berikut tingkat produktivitas kerja di CV Rafika Foods Indonesia bagian produksi

Tabel 1. 1 Produktivitas Kerja per Karyawan

Periode Januari 2022

No.	Karyawan	Input		Output / hasil (Kg)	Produktivitas (Kg)	Reject/ ekor	Keterangan
Januari		Jam kerja/perbulan	Hari Kerja				
1	Karyawan 1	192	26	1260	170.6	0	tercapai
2	Karyawan 2	192	26	1250	169.3	0	tercapai
3	Karyawan 3	168	23	895	122.5	2	tidak tercapai
4	Karyawan 4	152	26	1584	270.9	1	tercapai
5	Karyawan 5	176	26	1200	177.3	0	tercapai
6	Karyawan 6	216	26	1340	161.3	1	tercapai
7	Karyawan 7	216	26	1560	187.8	1	tercapai
8	Karyawan 8	192	26	1540	208.5	0	tercapai
9	Karyawan 9	216	26	1200	144.4	0	tercapai
10	Karyawan 10	168	26	2300	356.0	1	tercapai
11	Karyawan 11	216	26	1007	121.2	1	tercapai
12	Karyawan 12	216	26	1620	195.0	1	tercapai
13	Karyawan 13	192	26	1480	200.4	1	tercapai
14	Karyawan 14	216	26	1540	185.4	0	tercapai
15	Karyawan 15	216	26	1400	168.5	0	tercapai
16	Karyawan 16	216	26	1500	180.6	1	tercapai
17	Karyawan 17	168	23	950	130.1	2	tidak tercapai
18	Karyawan 18	216	26	1600	192.6	0	tercapai
19	Karyawan 19	216	26	1890	227.5	0	tercapai
20	Karyawan 20	168	23	900	123.2	2	tidak tercapai
21	Karyawan 21	192	26	1850	250.5	0	tercapai
22	Karyawan 22	216	26	1340	161.3	0	tercapai
23	Karyawan 23	216	26	1290	155.3	1	tercapai
24	Karyawan 24	216	26	1254	150.9	1	tercapai
25	Karyawan 25	167	23	955	131.5	2	tidak tercapai
26	Karyawan 26	216	26	1400	168.5	1	tercapai
27	Karyawan 27	168	26	1477	228.6	0	tercapai

Lanjutan Tabel 1.1

28	Karyawan 28	216	26	1589	191.3	0	tercapai
29	Karyawan 29	216	26	1250	150.5	1	tercapai
30	Karyawan 30	167	23	890	122.6	2	tidak tercapai
31	Karyawan 31	216	26	1110	133.6	0	tercapai
32	Karyawan 32	216	26	1210	145.6	0	tercapai
33	Karyawan 33	216	26	1230	148.1	0	tercapai
34	Karyawan 34	216	26	1360	163.7	0	tercapai
35	Karyawan 35	216	26	1510	181.8	0	tercapai

Sumber : CV Rafika Foods Indonesia

Berdasarkan perhitungan perbandingan setiap karyawan dalam bulan januari 2022 produktivitas kerja karyawan di CV Rafika Foods Indonesia mengalami penurunan karena dihitung rata-rata produktivitas kerja karyawan pada bulan pertama 176 kg per orang, sedangkan target perusahaan per karyawan dapat mencapai 1000 kg perbulan, beberapa karyawan tidak dapat bekerja sesuai target, Penyebab belum bisa tercapainya target tersebut kurang cepatnya karyawan produksi dalam menghasilkan produk yang masih sering terjadi jika permintaan banyak tapi kecepatan karyawan yang terlambat. Indikator yang mengukur produktivitas kerja menurut Schuler (1986) adalah Kuantitas Kerja, Kualitas Produksi, Ketelitian, Keseriusan.

Dari penjelasaan tabel diatas dapat menarik kesimpulan bahwa produktivitas kerja karyawan CV Rafika Foods Indonesia mengalami penurunan beberapa karyawan tidak sesuai target dengan diukur jumlah produk yang dihasilkan karyawan produksi masih belum memenuhi target yang ditentukan oleh perusahaan, ketelitian saat mengerjakan masih juga kurang teliti dalam membersihkan ayam dan memotong ayam tidak sesuai dengan aturan perusahaan disetiap bagian ayam dipisah sesuai dengan

standar perusahaan dengan begitu dapat membuat produktivitas kerja akan menurun, serta keyakinan diri saat mengerjakan tugas masih kurang setiap karyawan masih belum mempunyai kepercayaan diri jika mereka mampu untuk menyelesaikan tugas atau target perusahaan dan kualitas produksi karyawan sangat menjaga kualitas produk karena sebelum ayam kemasan tersebut di angkut di cek terlebih dahulu secara menyeluruh agar tidak ada kotoran yang masuk kemasan ayam.

Penurunan produktivitas kerja di CV Rafika Foods Indonesia juga tidak terjadi begitu saja tapi ada factor yang mempengaruhi naik turunnya produktivitas kerja karyawan, tingkat kepercayaan diri atau *Self Efficacy* dari seseorang dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikannya

Bandura (2000) dalam Gunawan dan Susanto (2013) mendefinisikan self-efficacy sebagai perasaan seseorang untuk mampu mengambil tindakan yang diperlukan dalam situasi tertentu. Self-efficacy berfokus pada penilaian kemampuan individu. Yang nantinya akan merujuk pada hasil produktivitas kerja dari karyawan.

Karyawan diharapkan untuk mempunyai Self-Efficacy atau efikasi diri yang tinggi karena dengan tingkat kepercayaan diri maka semakin membuat dirinya untuk berhasil mengatasi masalah yang terjadi dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikannya. Jika efikasi diri dari karyawan rendah maka karyawan akan merasa tidak mampu dalam menyelesaikan

tugas yang diberikan perusahaan sehingga produktivitas kerja karyawan juga akan menurun tidak sesuai dengan target perusahaan.

Dari yang diteliti oleh peneliti di CV Rafika Foods Indonesia banyak karyawan yang belum mempunyai efikasi diri atau kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas dan menyelesaikan target perusahaan karena perusahaan juga sangat membebankan karyawan dengan target yang besar oleh karena itu banyak karyawan yang merasa kurang percaya diri dapat memenuhi target perusahaan yang telah lebih dari kemampuan yang dimiliki perusahaan.

Hal terpenting bagi para pemimpin bisnis adalah memotivasi mereka untuk produktif dan efektif dalam bekerja. Upaya memotivasi karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka dan dapat meningkatkan tanggung jawab mereka untuk meningkatkan produksi (Roni Faslah, 2013), Menurut Handoko (2001: 251), mengartikan motivasi adalah kegiatan mendorong, mendistribusikan, dan memelihara perilaku manusia, Motivasi kerja adalah pemberian suatu gerakan untuk membangkitkan motivasi kerja, kerjasama, kerja yang efektif, dan keinginan untuk berintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan kerja. Memberikan motivasi sangat penting dalam bisnis apa pun di mana motivasi mendorong, menyebarkan, dan bekerja keras pada perilaku manusia untuk mencapai hasil yang maksimal. Karyawan yang termotivasi didorong untuk bekerja keras, selalu menginspirasi dan antusias dalam bekerja.

Motivasi merupakan tolak ukur yang kuat untuk meningkatkan produktivtas kerja karyawan. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Syamsul Hadi Senen, 2008) yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pada perusahaan textile di bandung. Perusahaan harus memotivasi perusahaan agar produktivitas meningkat.

Menurunnya produktivitas kerja di CV Rafika Foods Indonesia juga diduga karena motivasi kerja yang masih kurang karena pimpinan yang tidak terlalu mengurus motivasi kerja karyawan menyebabkan motivasi kerja karyawan menurun dan mengakibatkan produktivitas kerja menurun juga. Buktinya dengan karyawan masih berangkat siang dan kerkadang jarang masuk. Kurangnya perhatian pimpinan mengakibatkan target perusahaan tidak bisa tercapai. Pimpinan di duga kurang memberikan pelatihan untuk karyawan sehingga karyawan tidak bisa berkembang dengan pekerjaan nya tersebut jadi dapat menurunkan motivasi kerja karyawan.

Menurut (Gaol CHR, 2014), produktivitas kerja karyawan adalah kinerja karyawan di lingkungan kerja. Produktivitas yang tinggi mencerminkan karyawan yang puas dengan pekerjaannya dan memenuhi semua kewajibannya sebagai karyawan. Sehingga jika karyawan merasa puas akan kerja tersebut semakin tinggi juga produktivitas kerja karyawan

Jika perusahaan ingin mengembangkan tingkat produktivitas maka harus meningkatkan motivasi kerja. Kesadaran tinggi akan pentingnya produktivitas dapat mendorong karyawan yang terkena dampak untuk berperilaku produktif. Secara awam, orang yang memunyai motivasi kerja tinggi memiliki keinginan untuk giat dalam bekerja, terutama pentingnya tingkat produktivitas.

Adanya fenomena yang terjadi di perusahaan mengenai tidak tercapainya target beberapa karyawan pada bulan januari yang diperkirakan terdapat masalah mengenai mengelola Self-Efficacy dan adanya masalah dengan motivasi kerja membuat perusahaan mempunyai poin lebih dari yang lain dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan maka membuat ketertarikan sendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian di CV Rafika Foods Indonesia diharapkan dapat pengetahuan tentang pengaruh self-efficacy dan motivasi kerja yang menentukan tingkat produktivitas kerja karyawan serta dapat memberikan manfaat yang baik dan positif untuk penulis,pembaca, dan perusahaan. Dengan begitu penulis akan melakukan penelitian ini dan penulis akan menggunakan judul **"Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Studi Kasus Di CV Rafika Foods Indonesia"**

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas kerja di CV Rafika Foods Indonesia

2. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas kerja di CV Rafika Foods Indonesia

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Self Effiacy* terhadap produktifitas kerja di CV Rafika Foods Indonesia
2. Untuk mengkaji dan menjelaskan pengaruh motivasi kerja terhadap produktifitas kerja di CV Rafika Foods Indonesia

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Diharapkan kesimpulan dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahun yang khususnya di bidang manajemen SDM

2. Manfaat praktis

   Diharapkan kesimpulan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan yang berguna untuk menghasilkan produktivitas kerja yang baik dan sebagai bahan pertimbangan tentang *Self Efficacy* dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan